

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut ACFE, kecurangan laporan keuangan merupakan kekeliruan yang di sengaja dari kecerobohan kondisi keuangan suatu perusahaan yang di lakukan melalui perbuatan salah saji dan kesalahan dari jumlah atau pengungkapan dalam suatu laporan keuangan untuk memanipulasi pengguna keuangan. Kasus kecurangan laporan keuangan ini menjadi salah satu permasalahan yang ada dalam suatu perusahaan. Dalam suatu perusahaan membutuhkan laporan keuangan yang akurat agar suatu perusahaan berada dalam keadaan yang baik dan bisa berjalan dengan lancar. Dengan adanya suatu laporan keuangan ini pun perusahaan dapat melihat apakah manajemen di perusahaan bekerja dengan baik karena manajemen selalu melakukan pekerjaan sebaik mungkin agar keadaan perusahaan selalu terlihat baik walaupun dengan melakukan manipulasi keuangan agar perusahaan terlihat selalu mendapatkan keuntungan, tetapi laporan keuangan yang di manipulasi tersebut tidak akan digunakan dalam pengambilan keputusan karena tidak sesuai data keuangan yang jelas (Anita et al., 2021).

Dalam penelitian ini penulis menemukan masalah yaitu terdapat pada Kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi pada PT FKS *Food* Sejahtera pada tahun 2021, rekayasa fundamental perusahaan dilakukan dengan cara melambungkan harga saham perseroan, sehingga membuat para investor banyak melakukan investasi, namun pada kenyataannya hal tersebut hanya rekayasa yang dibuat oleh direksi. Pada akhirnya PT FKS *Food* Sejahtera Tbk terungkap telah melakukan manipulasi dan perusahaan tersebut gagal membayar bunga obligasi dan suku ijarah (Rahman et al., 2021).

Kecurangan laporan keuangan ini berpengaruh pada target keuangan, stabilitas keuangan dan tekanan eksternal yang ada di perusahaan tersebut. Kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan ini dapat terjadi karena adanya keinginan dari pihak yang bersangkutan yang terjadi di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Hal ini dilakukan agar para investor atau calon investor berminat pada perusahaan tersebut. Tekanan yang dilakukan oleh manajemen sebagai agent bagi investor atau calon investor yaitu untuk menambah kinerja serta meningkatkan nilai perusahaan yaitu dapat di buat sebagai proses bagi manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

Target keuangan yang terjadi di perusahaan dapat terjadi karena adanya tekanan yang merupakan suatu tujuan yang dapat di jadikan sebagai target pencapaian keuangan yang harus di raih oleh manajemen suatu perusahaan tersebut. Namun jika terdapat suatu keterbatasan dalam kemampuannya maka manajemen perusahaan tersebut pun bisa melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan. (Rusmana & Tanjung, 2020)

Stabilitas keuangan pada perusahaan merupakan suatu hal penting karena untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan berjalan baik atau tidaknya. Kondisi perusahaan yang buruk maka manajemen perusahaan tersebut akan melakukan usaha agar dapat memulihkan kondisi perusahaan tersebut kembali menjadi stabil dengan cara melakukan suatu kecurangan laporan keuangan perusahaan tersebut agar terlihat dalam kondisi baik meskipun kondisi yang sebenarnya buruk (Aprilia, 2017)

Tekanan eksternal yang terjadi di perusahaan di akibatkan karena adanya dorongan orang untuk melakukan suatu kecurangan tersebut dan biasanya tekanan ini terjadi jika ada nya pihak ketiga yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Tekanan yang terjadi dalam perusahaan untuk melakukan kecurangan dalam sebuah laporan keuangan biasanya diakibatkan ketika adanya prospek penurunan di perusahaan tersebut sehingga manajemen melakukan kecurangan agar namanya tetap baik di perusahaan tersebut (Damayani et al., 2019).

Pada penelitian ini masalah yang di teliti yaitu dalam suatu perusahaan ,manajemen yang sering kali mendapatkan tekanan untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah dapat mampu dalam mengelola suatu aset dengan baik sehingga laba yang di hasilkan lebih banyak dan bisa menghasilkan *return* yang tinggi pula untuk investor. Dengan alasan demikian manajemen memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat untuk menutupi kondisi stabilitas keuangan yang buruk dengan melakukan kecurangan laporan keuangan dapat memanipulasi penjualan agar perusahaan dapat terlihat mengalami keuntungan dari penjualan tersebut yaitu dengan melakukan penjualan yang fiktif oleh perusahaan agar kinerja pada perusahaan tersebut terlihat baik karena memiliki banyak keuntungan. Tekanan tersebut bukan hanya dari internal tetapi dari tekanan eksternal yaitu pihak eksternal memberikan harapan kepada perusahaan agar bisa mengalami suatu keuntungan dan memiliki kinerja yang baik. Hal ini dapat mengakibatkan keurangan laporan keuangan yang di lakukan oleh manajemen karena adanya harapan dari pihak ketiga.

Penelitian sebelumnya yang telah di lakukan oleh Eko Adit & Suryandari (2019) menyatakan bahwa target keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan

keuangan di sebabkan karena manajer menganggap bahwa besarnya target ROA perusahaan masih dinilai wajar dan bisa dicapai. Manajer tidak menganggap bahwa target ROA tersebut sebagai target keuangan yang sulit untuk dicapai sehingga besarnya target ROA tidak memicu terjadinya kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen. Hal ini tidak mendukung penelitian yang di lakukan oleh (Mardianto & Tiono, 2019) yang menyatakan bahwa target keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian yang di lakukan oleh (Eko Adit & Suryandari, 2019) menyatakan bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan disebabkan karena ketika perusahaan memiliki rasio leverage yang tinggi menunjukkan semakin besar pula investasi yang didanai dari pinjaman. Kondisi tingkat hutang yang tinggi ini justru membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan fraud karena pihak kreditur, investor, dan pemegang saham akan selalu melihat kinerja dari perusahaan tersebut dan perusahaan memiliki kemampuan dalam mengembalikan hutangnya sehingga tidak menjadi tekanan bagi manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Hal ini tidak mendukung penelitian yang di lakukan oleh (Rusmana & Tanjung, 2020) yang menyatakan bahwa tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rusmana & Tanjung, 2020) menyatakan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan di sebabkan karena perusahaan di anggap mampu jika dapat memberikan return yang maksimal bagi para investor ketika total aset yang dimiliki oleh perusahaan pun tinggi, akan tetapi jika total aset rendah maka hal tersebut dapat membuat para investor, kreditur maupun pemegang keputusan tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena kondisi perusahaan di anggap tidak stabil, maka nilai perusahaan akan turun dalam pandangan pihak luar yang dapat menyebabkan kecurangan laporan keuangan. Hal ini mendukung penelitian yang di lakukan oleh (Eko Adit & Suryandari, 2019), (Mardianto & Tiono, 2019).

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu karena adanya ketidakonsistenan pada peneliti-peneliti sebelumnya dan penelitian ini juga untuk membuktikan kembali penelitian yang telah di lakukan oleh Mardianto & Tiono (2019) bahwa dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu berdasarkan kasus permasalahan yang terjadi peneliti tertarik untuk memilih sampel yang

di teliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sedangkan pada penelitian sebelumnya sampel yang digunakan yaitu perusahaan non-keuangan yang di terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Selain itu terdapat perbedaan dalam penelitian ini adalah pada proksi yang di gunakan dalam mengukur kecurangan laporan keuangan, dalam penelitian ini menggunakan *F-Score* sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan proksi *M-Score*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai target keuangan, stabilitas keuangan dan tekanan eksternal yang memiliki masalah dengan kecurangan laporan keuangan, sehingga penulis ingin meneliti kasus dengan judul “Pengaruh Target Keuangan, Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan”.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah Target Keuangan berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ?
- b. Apakah Stabilitas Keuangan berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ?
- c. Apakah Tekanan Eksternal berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas agar tidak menyimpang dari topik yang akan di bahas, maka penulis hanya membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan target keuangan, stabilitas keuangan dan tekanan eksternal dalam hubungannya dengan kecurangan laporan keuangan

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Target Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan
- b. Untuk mengetahui pengaruh Stabilitas Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

- c. Untuk mengetahui pengaruh Tekanan Eksternal terhadap kecurangan Laporan Keuangan

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, maka di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu :

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pengetahuan dan menambah wawasan dalam membantu untuk mengatasi kecurangan yang terjadi dalam suatu laporan keuangan.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, di harapkan perusahaan dapat sadar dalam menyajikan laporan keuangan yang terhindar dari kecurangan-kecurangan dan salah saji material yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang akan di lakukan investor, kreditor atau pihak lain yang berkepentingan.
- b. Bagi investor, di harapkan investor dapat mempertimbangkan penentuan dana yang akan di investasi. Investasi ini pun juga dapat mengetahui variabel apa saja yang akan di bahas dalam menilai perusahaan untuk menentukan investasinya yang akan di masukan dalam perusahaan tersebut.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat untuk masyarakat agar dapat mengetahui tentang bagaimana mengetahui tentang target keuangan, stabilitas keuangan dan tekanan eksternal dengan adanya kecurangan pada laporan keuangan.